

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan jasa transportasi merupakan salah satu perusahaan yang dinamis dimana banyak perusahaan bersaing ketat dalam memberikan pelayanan terbaiknya untuk mendapatkan hasil yang optimal. Perusahaan mengelola input yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Transportasi memudahkan masyarakat dalam suatu kegiatan pemindahan barang (muatan) dan penumpang dari suatu tempat ketempat lain. Transportasi sebagai dasar untuk pembangunan ekonomi dan perkembangan masyarakat serta pertumbuhan industri. Dengan adanya transportasi, menyebabkan adanya spesialisasi atau pembagian pekerjaan menurut keahlian sesuai dengan budaya adat-istiadat, dan budaya suatu bangsa atau daerah. Pertumbuhan ekonomi suatu negara atau bangsa tergantung pada tersedianya pengangkutan dalam negara atau bangsa yang tersebut transportasi mempunyai pengaruh besar terhadap perseorangan, masyarakat pembangunan ekonomi, dan sosial politik suatu negara. Pengangkutan merupakan suatu sarana dan prasarana bagi pembangunan ekonomi negara yang bisa mendorong lajunya pertumbuhan ekonomi.

Dalam pembangunan ekonomi yang telah didukung dengan adanya infrastruktur seperti jalan tol, dan tol laut untuk mempermudah distribusi barang dan jasa maka membutuhkan jasa angkutan yang cukup serta memadai. Tanpa adanya transportasi sebagai sarana penunjang tidak dapat diharapkan tercapainya hasil yang memuaskan dalam usaha pengembangan ekonomi suatu negara. Untuk tiap tingkatan perkembangan ekonomi diperlukan kapasitas angkutan yang optimum. Namun perlu diperhatikan

bahwa penentuan kapasitas dan tingkatan investasi bukan merupakan hal yang mudah. Perusahaan angkutan dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat akan jasa-jasa angkutan, agar memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada pengguna jasa. Bagi pemakai jasa yang diutamakan adalah soal pengangkutan ialah aman, teratur, tertib, memuaskan, cepat dan menyenangkan. Berdirinya suatu perusahaan didirikan oleh perorangan, lembaga atau badan usaha dengan tujuan untuk perkembangan perusahaan tersebut dan pelayanan pada masyarakat. Tujuan pokok adalah untuk mendapatkan laba atau keuntungan, baik perusahaan tersebut bergerak dalam bidang jasa, industri, atau perdagangan. Keuntungan yang diperoleh dari hasil operasional suatu perusahaan antara lain berfungsi untuk menjaga kelangsungan kerja dari perusahaan tersebut. Pada era sekarang ini perusahaan transportasi mengalami persaingan ketat terutama perusahaan otobus yang saat ini bersaing dalam meremajakan armadanya dan menambah fasilitas yang diberikan kepada konsumen untuk menyehatkan atau membuat kinerja keuangannya semaksimal mungkin dari segi rasio keuangan perusahaan tersebut yang meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio penilaian dengan didukung adanya infrastruktur yang memadai seperti jalan tol trans jawa yang sudah dioperasikan bertahap pada tahun 2018-2019 saat ini serta meningkatkan keselamatan pengguna transportasi umum terutama bus berdasarkan peraturan Menteri perhubungan nomor 12 tahun 2019.

Persaingan di dalam dunia bisnis semakin lama semakin kompetitif, terutama dengan masuknya sistem perdagangan bebas di sebuah negara. Indonesia merupakan salah satu negara yang mengizinkan adanya perdagangan bebas. Indonesia dan negara-negara ASEAN lainnya telah sepakat untuk membuat perjanjian mengenai perdagangan bebas yang

disebut dengan MEA (Masyarakat Ekonomi Asean). Masuknya MEA di Indonesia menjadikan pihak yang terkait dalam dunia bisnis terus berusaha mengeluarkan inovasi dan terobosan terbaru agar bisnisnya bisa tetap bertahan dan diminati masyarakat di tengah tingginya persaingan di dalam dunia transportasi. Perusahaan jasa transportasi merupakan salah satu perusahaan yang dinamis dimana banyak perusahaan bersaing ketat dalam memberikan pelayanan terbaiknya untuk mendapatkan hasil yang optimal. Perusahaan mengelola input yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Transportasi memudahkan masyarakat dalam suatu kegiatan pemindahan barang (muatan) dan penumpang dari suatu tempat ke tempat lain. Transportasi sebagai dasar untuk pembangunan ekonomi dan perkembangan masyarakat serta pertumbuhan industri. Dengan adanya transportasi, menyebabkan adanya spesialisasi atau pembagian pekerjaan menurut keahlian sesuai dengan budaya adat-istiadat, dan budaya suatu bangsa atau daerah. Pertumbuhan ekonomi suatu negara atau bangsa tergantung pada tersedianya pengangkutan dalam negara atau bangsa yang tersebut transportasi mempunyai pengaruh besar terhadap perseorangan, masyarakat pembangunan ekonomi, dan sosial politik suatu negara. Pengangkutan merupakan suatu sarana dan prasarana bagi pembangunan ekonomi negara yang bisa mendorong lajunya pertumbuhan ekonomi.

Dalam pembangunan ekonomi yang telah didukung dengan adanya infrastruktur seperti jalan tol, dan tol laut untuk mempermudah distribusi barang dan jasa maka membutuhkan jasa angkutan yang cukup serta memadai. Tanpa adanya transportasi sebagai sarana penunjang tidak dapat diharapkan tercapainya hasil yang memuaskan dalam usaha pengembangan ekonomi suatu negara.

Persaingan yang semakin kompetitif membuat perusahaan-perusahaan harus memaksimalkan sumber daya yang dimiliki guna mencapai tujuan organisasi. Umumnya, tujuan perusahaan yaitu mendapatkan profit yang maksimum. Perusahaan yang mampu menunjukkan keunggulan kompetitifnya dan memperoleh keuntungan yang maksimum, serta mampu merebut pangsa pasar yang tinggi akan berdampak baik terhadap perusahaan itu sendiri, terutama dari sisi keuangan perusahaan.

Keuntungan yang diperoleh akan memberikan dampak yang positif terhadap kinerja keuangan sebuah perusahaan. Kinerja keuangan menunjukkan kondisi keuangan sebuah perusahaan yang diukur dengan alat analisis tertentu. Salah satu cara untuk melihat kesehatan keuangan sebuah perusahaan adalah dengan melihat laporan keuangannya. Umumnya para investor akan menganalisis laporan keuangan sebuah perusahaan sebagai pengambilan keputusan investasi saham dengan harapan memperoleh return saham yang maksimal dan risiko yang minimal, untuk itu para investor perlu menganalisis laporan keuangan sebuah perusahaan untuk mendapatkan informasi. Keuangan perusahaan dan langkah yang tepat dalam pengambilan keputusan investasi. Ukuran yang sering dipakai dalam menganalisis kinerja keuangan sebuah perusahaan adalah rasio keuangan.

Dengan menggunakan analisis rasio keuangan, maka perusahaan dapat mengetahui perkembangan suatu perusahaan saat ini dan di masa yang akan datang sehingga dapat dilihat sehat atau tidaknya kinerja keuangan sebuah perusahaan. Rasio keuangan yang umum digunakan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas (Kasmir, 2010:5). PT. Eka Sari Lorena Tbk. merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang transportasi dimana pada saat ini perusahaan transportasi di Indonesia sedang mengalami persaingan

sangat ketat sehingga membuat PT. Eka Sari Lorena Tbk harus terus berusaha memaksimalkan sumber daya dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dari tahun ke tahun. Dampak dari persaingan yang kompetitif dan perubahan nilai kurs rupiah terhadap dollar menjadi salah satu pemicu perubahan kinerja keuangan PT. Eka Sari Lorena Tbk. Dengan ditambah adanya infrastruktur yang sangat mendukung seperti jalan tol, dan tol laut untuk mempermudah distribusi barang dan jasa maka membutuhkan jasa angkutan yang cukup serta memadai. Tanpa adanya transportasi sebagai sarana penunjang tidak dapat diharapkan tercapainya hasil yang maksimal.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana perhitungan rasio keuangan PT. Eka Sari Lorena Tbk terhadap kinerja keuangan perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Kinerja Perusahaan dilihat dari rasio keuangan berdasarkan pada perhitungan rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas pada Perusahaan Daerah Jasa Transportasi PT Ekasari Lorena Tbk.
2. Evaluasi atas Kinerja Keuangan Perusahaan Jasa Transportasi PT Ekasari Lorena Tbk. Dalam mempersiapkan strategi dalam menghadapi dioperasikannya Tol Transjawa.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Aspek Akademis

Dari penelitian ini dapat mengimplementasikan bagaimana cara mengetahui kinerja keuangan sebuah perusahaan ditinjau dari rasio

likuiditas, solvabilitas, aktifitas, profitabilitas, dan penilaian.

2. Aspek Pengembangan ilmu pengetahuan

Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa kita dapat menggunakan rasio untuk menghitung sebuah laju keuangan sebuah perusahaan tanpa harus menghitung ulang dari awal.

3. Aspek Praktis

Penelitian ini memberikan manfaat bagi perusahaan yang menjadi obyek penelitian dalam manajemen keuangan perusahaan dengan memperhatikan laju rasio yang sedang berjalan.